

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT IBNU QAYYIM AL-  
JAWZIYYAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PERKEMBANGAN POTENSI ANAK**



**Oleh :  
Angga Saputra  
NIM: 1620430001**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Angga Saputra, S.Pd.I.**

NIM : 1620430001

Jenjang : Megister (S2)

Program Studi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 April 2018

Saya yang menyatakan,



**Angga Saputra, S.Pd.I**

NIM. 1620430001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Angga Saputra, S.Pd.I.**

NIM : 1620430001

Jenjang : Megister (S2)

Program Studi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 April 2018

Saya yang menyatakan,



**Angga Saputra, S.Pd.I**

NIM. 1620430001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

---

**PENGESAHAN**

Nomor : B-1051/Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAWZIYYAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN POTENSI ANAK

Nama : Angga Saputra

NIM : 1620430001

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

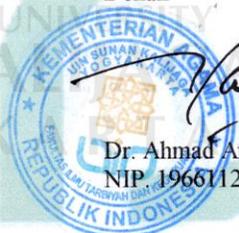
Tanggal Ujian : 3 Mei 2018 Pukul : 12.30-13.30 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Dekan

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT IBNU  
QAYYIM AL-JAWZIYYAH DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PERKEMBANGAN POTENSI ANAK

Nama : Angga Saputra, S.Pd.I

NIM : 1620430001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Pembimbing : Dr. Maemonah, M.Ag.

(  )

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

(  )

Penguji II : Dr. Sumedi, M.Ag.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Mei 2018

Waktu : 12.30 s.d 13.30 WIB

Hasil/Nilai : 3,83

Predikat : ~~Memuaskan/Sangat memuaskan~~/Cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikumwr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul;

### **PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAWZIYYAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN POTENSI ANAK**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Angga Saputra, S.Pd.I.**  
NIM : 1620430001  
Jenjang : Megister  
Program Studi : PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 April 2018

Pembimbing



Dr. Maemonah, M.Ag.

## ABSTRACT

*Angga Saputra, the Early Childhood Education According to Ibn Qayyim al-Jauziyyah and Its implications potential development of Children, Thesis, Yogyakarta: Study Program Early Childhood Education State Islamic University of Sunan Kalijaga, 2018.*

*The background makes this study interesting is that we know in today's family environment, early childhood education is still often considered only as a form of hereditary tradition, but it is not to be trifled concern for both parents. Because you need to know a child who will grow behavior, attitudes and spoken, were all affected at the beginning of their development an early age (the beginning of the development of the child). Where that age requires the full attention of parents and guidance that is conducive to supporting creativity in all fields and aspects that exist on the potential of early childhood. Then education at an early age is an early foundation for determining the success of a child when it grows up, not just that in this case also to provide input regarding the education of children in Islam, Ibn Qayyim al-Jawziyyah give great attention by presenting a monumental work in educating children, which is the book of Tuhfah al-Maudūd bi Ahkāmī al-Maulūd.*

*The research in this thesis refers to the concept presented by Ibn Qayyim al-Jauziyyah in the book "Tuhfah al-Maudūd bi Ahkāmī al-Maulūd". Taking the title of Early Childhood Education According to Ibnu Qayyim al-Jawziyyah and implications on the development of children's potential. The objectives of this study were are: 1) to know the concept of early childhood education, according to Ibn Qayyim al-Jawziyyah, 2) to know the implications of the Early Childhood Education According to Ibnu Qayyim al-Jawziyyah.*

*This research type research library (library research) that is qualitatively using a naturalistic approach to search and find the sense or understanding of phenomena in a setting that is contextual special and hermeneutic approach, which is a process of examining the content and purpose manifest from a text up to deepest meaning. With method contains descriptive analysis is a method to analyze and describe the contents of the object under study through sources involved in this study. As for the primary data source of this thesis is the book of Tuhfah al-Maudūd bi Ahkāmī al-Maulūd work of Ibn Qayyim al-Jawziyyah, while the secondary data source other books in the form of works of Ibn Qayyim al-Jauziyyah. The researchers gathered data through documentation of data collection techniques. Once the data is obtained, the researcher to process these data by means of read and analyzed later concluded. Based on the results of research conducted, are: 1) Early Childhood Education includes 2 period: (a) The period of breastfeeding at 0-2 years of age who have a stage of concern, namely: Giving attention to children with stimulus or stimuli*

*individual, be it a child adzan on right ear and iqomah on left ear, takhnik, aqiqah, shaved, gave a good name, breastfeeding up to the age of two years, and circumcision. (b) The Batuta at the age of 3-6 years is the concern of parents in educating their children responsibility includes five aspects, namely: educational responsibilities of faith, morals, social, physical and intellectual. 2). Implications for early childhood education to the development of children's potential, namely: (a) as the potential of the faith, (b) an emotional potential, (c) the potential Intelektual, (d) the potential moral, (e) the potential social and physical potential.*

**Keywords:** *Early Childhood Education, Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah, and development the potentials of the Child.*



## ABSTRAK

**Angga Saputra**, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Potensi Anak, Tesis, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

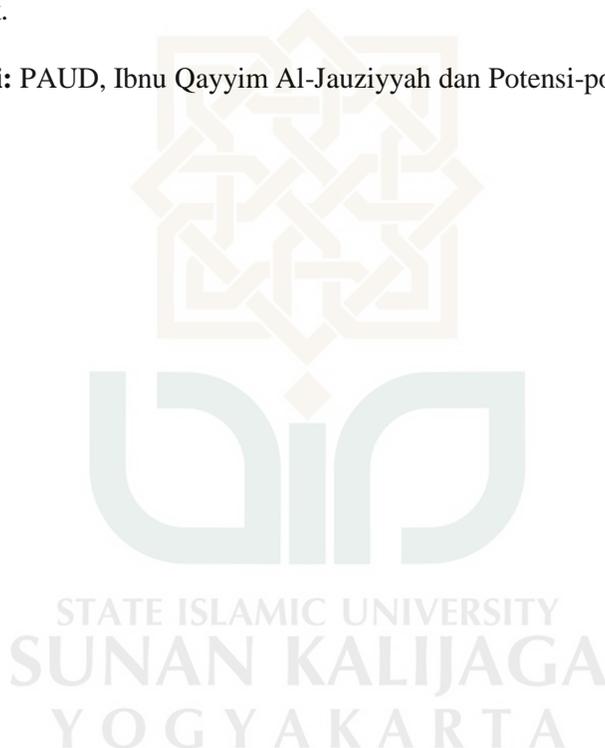
Latar belakang yang membuat menarik penelitian ini yaitu, dalam lingkungan keluarga dewasa ini, Pendidikan Anak Usia Dini masih sering dianggap hanya sebagai bentuk tradisi yang turun temurun, namun hal itu sangat tidak boleh disepelekan perhatiannya bagi kedua orang tua. Karena perlu diketahui seorang anak yang akan dewasa nanti baik perilaku, sikap dan tutur katanya, itu semua dipengaruhi pada awal perkembangannya yaitu usia dini (saat awal perkembangan anak). Dimana usia tersebut membutuhkan perhatian penuh dari orang tua serta bimbingan yang kondusif untuk menunjang kreativitasnya dalam segala bidang dan aspek-aspek yang ada pada potensi Anak Usia Dini tersebut. Maka pendidikan yang dilakukan pada usia dini merupakan pondasi awal untuk menentukan kesuksesan anak ketika dewasa kelak. Bukan sekedar itu dalam hal ini juga untuk memberi masukan mengenai seperti apa Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, sehingga Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah memberikan perhatian yang sangat besar dengan menghadirkan karya monumental dalam mendidik anak, yaitu kitab, *Tuhfah al-Maudūd Bī Ahkam al-Maulūd*.

Penelitian dalam tesis ini, mengacu pada konsep yang dipaparkan oleh Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah. Dengan mengambil judul Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dan implikasinya terhadap perkembangan potensi anak. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui konsep Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, 2) untuk mengetahui implikasi Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim al-Jawziyyah terhadap perkembangan potensi anak.

Adapun yang menjadi jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Dengan metode *deskriptif content analysis* yaitu metode dengan menganalisis isi dan mendeskripsikannya dari objek yang diteliti melalui sumber-sumber yang terkait dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer tesis ini adalah kitab, *Tuhfah al-Maudūd Bī Ahkam al-Maulūd* yang dipadukan dengan versi bahasa Indonesia, *Hanya Untukmu Anakku Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa* yang di terbitkan oleh pustaka Imam Syafi'i. Sedangkan sumber sekundernya berupa kitab-kitab lain karya Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dan buku-buku yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Peneliti menghimpun data melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Setelah data-data itu diperoleh, peneliti mengolah data-data tersebut dengan cara dibaca dan dianalisis kemudian disimpulkan. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan, adalah: 1) Pendidikan Anak Usia Dini meliputi 2 masa: (a) masa menyusui pada usia 0-2 tahun yang memiliki tahapan perhatian yaitu: memberikan perhatian pada anak dengan stimulus atau rangsangan individu, baik itu mengadzankan anak di telinga kanan dan iqomah di telinga kiri, *men-tahnik*, mengaqiqah, mencukur rambut, memberi nama yang baik, menyusui hingga usia dua tahun, dan mengkhitan. (b) pada masa usia 3-6 tahun adalah perhatian orang tua dalam mendidik anaknya meliputi 5 aspek tanggung jawab yaitu: tanggung jawab pendidikan iman, akhlak, sosial, fisik dan intelektual. 2). implikasi pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan potensi anak yaitu: (a) seperti potensi keimanan, (b) potensi emosi, (c) potensi Intelektual, (d) potensi moral, (e) potensi sosial dan potensi fisik.

**Kata Kunci:** PAUD, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Potensi-potensi Anak.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor: 0543 b/u 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	Muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizhah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki aslinya) Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرامه الأولياء	ditulis	Karāmah al-Auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbuta atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis "t"

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	i
_____	Fathah	a
_____	dammah	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
fathah + ya' mati	ditulis	Ā
kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
ḍammah + wawu	ditulis	Ū

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
fathah + wawu mati	ditulis	Au

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā asy-Syams
-----------------	--------------------	----------------------

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Awī al-furū Ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	------------------------------

## MOTTO

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ

Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: "Setiap anak lahir (dalam keadaan) fitrah, Kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau bahkan beragama Majusi <sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Imam al-Bukhâri, *Shahîh al-Bukhâri* (Beirut: Dâr Ibn Katsir\_al-Yamâmah, 1987), Kitâb al-Janâiz, Bâb idzâ aslam al-shabiyyu fa mâta hal yushalli 'alaih, Hadis Nomor 1293, Jilid I, hlm. 456.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada Prodi PIAUD FITK Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Kedua Orang Tuaku M. Natsir dan Yubiah



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAWZIYYAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN POTENSI ANAK” ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta umatnya yang selalu mengikuti Beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terselesaikan, tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag., yang dengan Motivasi Beliau, penulis memiliki semangat untuk terus maju, sehingga dapat segera mennyelesaikan karya ini.
4. Sekretaris Prodi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Maemonah, M.Ag., beserta staf, dengan senyum ramahnya, Beliau selalu membantu dalam pengurusan administrasi yang penulis perlukan, sehingga karya ini selesai tepat waktu.

5. Pembimbing tesis saya yang selalu memotivasi dan memberikan arahan demi terselesainya karya ini, Ibu Dr. Maemonah, M.Ag,. Motivasi yang Beliau sampaikan senantiasa menularkan dan mengobarkan semangat juang, sehingga penulis selalu berusaha memberikan yang terbaik pada karya ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas dan kesabaran telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bantuan berupa pinjaman buku sebagai referensi dalam penulisan tesis ini.
8. Pendidik pertama yang sangat peneliti sayangi, yaitu ayahanda M. Natsir, dan Ibundaku Yubiah, yang tak pernah lelah berdo'a dan berusaha dengan maksimal demi memperjuangkan kehidupan yang sakinah, mawadah, dan warahmah, serta adiku tercinta Nur Fauziah yang selalu membuat penulis selalu tetap tersenyum.
9. Keluarga besar yang berada di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.
10. Secara khusus kepada sahabat-sahabat kelas A1 PIAUD Reguler angkatan 2016, yaitu Heldanita (Riau), Lukman (Bima NTB), Ades S. Anhar (Bima NTB), Nihwan (Banjarnegara), Wahyuni Murniati (Lombok), Farida Rohayani (Lombok), Ulya Wahdah (Lombok), Rizka Amalia (Aceh), Aghnaita (Banjarmasin), Annisa Nur Firdaus (Lampung), Aneka (Lampung), Irmawati (Palu).
11. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi terselesaikannya penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dengan sepenuh hati atas segala kekurangan yang ada dalam Tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi

kesempurnaan Tesis ini, penulis berharap semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 12 April 2018



**ANGGA SAPUTRA**

NIM.1620430001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xvi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Studi Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis Penelitian .....	10
2. Pendekatan Penelitian .....	10
3. Obyek Penelitian .....	11
4. Sumber Data .....	11
5. Teknik Pengumpulan Data .....	12
6. Analisis Data .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	13

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

<b>A. Pendidikan Anak Usia Dini</b> .....	<b>15</b>
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	15
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	15
3. Ruang Lingkup Pendidikan Anak Usia Dini .....	16
4. Karakteristik Anak Usia Dini .....	17
5. Metode Pendidikan Anak Usia Dini .....	18
6. Materi Pendidikan Anak Usia Dini.....	20
<b>B. Potensi Anak Usia Dini</b> .....	<b>25</b>
1. Pengertian Potensi.....	25
2. Potensi-potensi Anak Usia Dini .....	25

### **BAB III : BIOGRAFI DAN KARYA IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYA**

<b>A. Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah .....</b>	<b>29</b>
1. Nasab dan Julukan Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah .....	29
2. Keluarga dan kegemaran Beliau dalam Menuntut Ilmu .....	30
3. Rihlah Ilmiah Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah .....	31
4. Perpustakaan Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah .....	31
5. Guru-Guru Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah .....	32
6. Murid-Murid Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah .....	33
7. Pujian Para Ulama Kepada Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah .....	34
8. Wafat Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah .....	35
9. Karya-karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah .....	36
<b>B. Sekilas Tentang Kitab <i>Tuhfah al-Maudūd bi Ahkām al-Maulūd</i> .....</b>	<b>37</b>

### **BAB IV : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAWZIYYAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN POTENSI ANAK**

<b>A. Pendidikan Anak Usia Dini Menuru Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah .....</b>	<b>41</b>
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	41
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	43
3. Materi Pendidikan Anak Usia Dini .....	46
4. Metode Pendidikan Anak Usia Dini .....	97
<b>B. Implikasi Pendidid Anak Usia Dini Menuru Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah Terhadap Perkembangan Potensi Anak .....</b>	<b>98</b>
1. Potensi Iman .....	99
2. Potensi Sosial .....	101
3. Potensi Emosi .....	103
4. Potensi Intelektual .....	104
5. Potensi Moral .....	106
6. Potensi Fisik .....	108

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran-Saran .....	110

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
-----------------------------	------------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>119</b>
-----------------------------------	------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan menuntun dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Dengan demikian tanpa pendidikan, generasi manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi manusia masa lampau, dan generasi yang akan datang (anak keturunan kita) tidak akan berbeda dengan generasi kita sekarang, bahkan mungkin saja akan lebih rendah atau lebih jelek kualitasnya.<sup>1</sup>

Adapun pendidikan itu, dapat berlangsung melalui pendidikan dalam ruang lingkup keluarga yang merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga merupakan unit terkecil yang terdiri atas kepala keluarga (ayah), ibu dan anak. Dengan demikian, keluarga juga dapat dikatakan sebagai masyarakat dalam lingkup *mikro*. Dalam keluarga yang mula-mula terdiri ayah dan ibu akan terjalin *interaksi edukatif* dan bahkan meluas ke lingkungan masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam proses pendidikan, anak sebelum mengenal masyarakat yang lebih luas dan mendapat bimbingan sekolah, terlebih dahulu memperoleh perawatan dan bimbingan dari kedua orang tuanya. Perawatan dan bimbingan tersebut dengan dilandasi penuh *edukatif* yang diberikan kedua orang tua, kemudian disusun pengaruh yang lain, seiring dengan Sabda Rasulullah SAW yang intinya bahwa setiap anak itu lahir dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Dari kedua orang tua terutama ibu, dan

---

<sup>1</sup> Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm. 1

<sup>2</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2014), hlm. 2.

untuk pertama kali pengaruh dari sesuatu yang dilakukan ibu itu secara tidak langsung akan membentuk watak atau ciri khas kepada anaknya.<sup>3</sup>

Mengingat orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama maka, orang tua bertanggung jawab untuk mengajari, mengarahkan, membimbing dan mendidik mereka agar menjadi anak yang sholeh dan sholeha. Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah menjelaskan bahwa Abdullah bin Umar RA pernah memberikan tausiyahnya yang berbunyi, “*Didiklah anakmu, karena engkau bertanggung jawab, engkau akan ditanya, apa yang engkau ajarkan kepadanya, ia akan ditanya tentang bakti kepadamu*”.<sup>4</sup>

Imam Ibnu Qayyim menegaskan tanggung jawab ini dalam ucapannya,

“Pada hari kiamat, Allah Swt. Bertanya kepada orang tua perihal anaknya sebelum sang anak bertanya perihal orang tuanya. Karena, selain orang tua mempunyai hak yang harus ditunaikan anaknya, anak juga mempunyai hak yang harus ditunaikan orang tua. Barangsiapa tidak mengajari anaknya dengan sesuatu yang bermanfaat, atau bahkan membiarkannya tanpa pendidikan, berarti ia telah benar-benar merusak anaknya. Kebanyakan anak rusak karena ulah orang tua yang mengabaikan pendidikannya dan tidak mengajarkan kepadanya masalah-masalah fardu dan sunnah. Orang tua menyia-nyiakkan anaknya di masa kecil mereka, sehingga mereka tidak mendapatkan manfaat apa-apa darinya. Akibatnya, ketika anak-anak telah dewasa, mereka tidak memberikan manfaat apa-apa kepada orang tuanya. Sebagian anak memberikan alasan mengapa mereka durhaka kepada orang tua mereka, “ayah, engkau telah durhaka kepada aku tatkala aku kecil, kini setelah aku dewasa, aku pun durhaka kepada mu. Engkau telah menyia-nyiakkan ku pada saat aku masih anak-anak. Kini aku pun menyia-nyiakkan mu pada saat engkau menjadi tua-rentah.”<sup>5</sup>

Dari pernyataan Ibnu Qayyim di atas dapat disimpulkan bahwa ketika orang tua tidak memperlakukan anaknya dengan kasih sayang,

---

<sup>3</sup> Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah*, (Kairo: Darul Qouniyah, 1964), hlm. 116

<sup>4</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, “*Tuntunan Rasulullah dalam Mengasuh Anak*”, Terj. *Tuhfatul Maudud Bi Ahkamul Maulud* oleh Nabhani Idris (Jakarta: Studia Press. 2009) cet. I, hlm. 3

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm., 162

bijaksana dan tidak mendidik anaknya dengan baik khususnya yang berkenaan dengan masalah-masalah yang fardhu maupun yang sunnah yang haram dan yang halal, serta menyia-nyiakannya maka anak pun ketika ia dewasa nanti akan acuh terhadap orang tuanya, dan anak juga akan mewarisi sifat acuhnya kepada anak-anaknya kelak.

Menurut Ahmad Tafsir untuk mencapai ekspektasi yang mulia tersebut, maka orang tua sebagai pendidik pertama dan utama, harus melaksanakan pendidikan dengan baik di lingkungan keluarga. Caranya adalah menciptakan lingkungan keluarga yang baik, menciptakan keluarga yang sakinah, mengetahui tentang apa, bagaimana, dan kapan mendidik anak dalam keluarga, minimal mereka mengetahui tugasnya sebagai pendidik.<sup>6</sup> Agar terciptanya suasana keluarga yang harmonis menurut Asef Umar Fakhruddin syaratnya adalah orang tua tersebut memiliki sumber kekuatan. Adapun sumber kekuatan tersebut adalah kebijaksanaan sikap, kerendahan hati, berpikir terbuka, senantiasa menggunakan bahasa cinta, dan selalu menampilkan keteladanan yang baik.<sup>7</sup>

Mengingat pada masa kanak-kanak awal merupakan fase perkembangan yang mempunyai karakteristik tersendiri, dan bukan hanya semata-mata masa penantian untuk memasuki periode kanak-kanak akhir, remaja dan dewasa. Sekarang lebih terkenal bahwa bayi sangat lebih kompeten daripada pemikiran sebelumnya. Pada masa kanak-kanak awal sesungguhnya sudah memiliki kemampuan untuk berpikir dan mengerti, meskipun yang diberikan terhadap kenyataan ini dalam perencanaan pelayanan pendidikan. Dalam penelitian kejiwaan sekarang telah

---

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, cet. Ke-11, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 155.

<sup>7</sup>Asef Umar Fakhruddin, *Terapan Quantum Learning Untuk Keluarga*, (Jogjakarta: Laksana, 2011), hlm, 113-114

menunjukkan pentingnya masa kanak-kanak awal sebagai fase kritis pertumbuhan dalam bidang, antara lain, perkembangan intelektual, perhatian, konsentrasi, kewaspadaan, perkembangan kognitif dan perkembangan sosial.<sup>8</sup> Maka dalam mengembangkan potensi anak tersebut membutuhkan lingkungan yang baik dari orang dewasa terutama keluarga seperti yang disimpulkan oleh Bloom dalam studi pentingnya bahwa antara umur 2 sampai 10 tahun, anak-anak mengembangkan kemampuan kognitif seperti bahasa dan keterampilan yang dipelajari dari orang dewasa.<sup>9</sup>

Dalam perspektif Islam sendiri setiap anak yang lahir pasti membawa potensi atau fitrah yang bukan hanya berhubungan dengan keyakinan akan sang pencipta, akan tetapi setiap anak yang lahir juga membawa potensi seperti, fisik, kognitif, afektif, emosional dan potensi sosialnya.<sup>10</sup> Untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak maka sebagai seorang pendidik terutama bagi kedua orang tua agar dapat memberikan pendidikan sedini mungkin bahkan dimulai sejak dalam kandungan (*prenatal*). Tentu dalam mendidik anak pun orang tua diuntut harus memilih bekal pengetahuan bagaimana cara mendidik dengan baik yang bisa mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak sehingga menjadi generasi terbaik dan menjadi anak yang dibanggakan oleh kedua orang tuanya. Pendidikan Anak Usia Dini banyak dijelaskan oleh para akademisi, sehingga mereka rela menyisihkan lengan demi mengkaji, dan meneliti tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Diantara akademisi yang mengambil peran dalam hal ini adalah Maria

---

<sup>8</sup> Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD*, (Yogyakarta: Laksana, 2010), hlm, 39.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm., 39.

<sup>10</sup> H. Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia Seri Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, hlm., 52

Montessori, George S. Morrison,<sup>11</sup> Syekh Khalid Bin Abdullah Al-Ik,<sup>12</sup> Abdullah Nashih ‘Ulwan,<sup>13</sup> Mansur,<sup>14</sup> dan lain-lainya.

Dari sekian tokoh yang memperhatikan hal ini, peneliti memilih pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah untuk diteliti, dalam sebuah karya Ibnu Qoyyim tersebut, yaitu kitab yang berjudul ,“ *Tuhfatul Maudud Bi Ahkam Maulud*, Terj, *Hanya Untukmu Anakku Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*”.<sup>15</sup> Kitab tersebut merupakan kitab klasik yang menggunakan pendekatan Al-Qur’an dan Hadist sebagai landasan utama dan bukan hanya itu sajak pemikiran beliau pun dalam kitab ini relevan dengan keadaan zaman sekarang, serta menarik untuk diteliti baik dari segi kedokteran, psikologi maupun Implikasinya terhadap perkembangan potensi anak.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah adalah seorang ahli fiqih dan seorang ahli fatwa, namun beliau juga sangat memperhatikan pendidikan pada anak baik, dalam kandungan (*prenatal*) sampai dewasa. Perhatian tersebut di ekspresikan melalui tulisannya yang berjudul *Tuhfatul al-Mauduud bi Ahkami al-Mauluud* ini. Maka, tidak heran lagi pemikiran beliau yang dituang dalam karyanya ini menjadi banyak rujukan para penulis seperti; Syekh Khalid Bin Abdullah Al-Ik dalam karyanya yang berjudul “*Kitab Fiqh Mendidik Anak*” dan Abdullah Nashih ‘Ulwan dengan karyanya yang berjudul “*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* dan masih banyak lagi penulis lain yang menukil kitab ini sebagai

---

<sup>11</sup> Geoge S. Morrison, *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*, Terj. Yudi Santoso, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

<sup>12</sup> Syekh Khalid Bin Abdullah Al-Ik, *Kitab Fiqh Mendidik Anak*, Terj. Dwi dan Aguk, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

<sup>13</sup> Abdullah Nashih ‘Ulwan, Syaikh Ihsan Al-Utaibi, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj. Arif Rahman Hakim, cet. Ke-7, (Solo: Insan Kamil, 2016).

<sup>14</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Cet. Ke-V (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20014).

<sup>15</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, “*Hanya Untukmu Anakku Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*”, Terj. *Tuhfatul Maudud Bi Ahkamil Maulud* oleh Harianto, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi’i, 2012).

rujukannya. Dalam kitab ini membahas dengan jelas pendidikan seperti apa yang pertama kali dilakukan oleh orang tua ketika anak dilahirkan pertama kali didunia sampai ia berusia dewasa.

Dari pernyataan dan keterangan diatas Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah sangat memperhatikan tentang pentingnya pendidikan anak sehingga berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk membahas masalah ini dalam sebuah tesis dengan judul, **PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAWZIYYAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN POTENSI ANAK.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah?
2. Bagaimana Implikasi Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah Terhadap Perkembangan Potensi Anak?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti tulis, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah
2. Mengetahui Implikasi Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah Terhadap Perkembangan Potensi Anak.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan dari penelitian ini akan mengungkap secara teori tentang konsep Pendidikan Anak Usia Dini dan implikasinya terhadap perkembangan potensi-potensi anak.

2. Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah tentang Pendidikan Anak Usia Dini bisa menjadi ilmu dan masukan orang tua dalam mendidik anak agar tidak salah dalam mendidik. Juga sebagai bahan pembelajaran dan perbandingan dalam mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan suri tauladan yang baik.
3. Untuk kalangan akademis, penelitian ini berguna untuk menambah literatur dan rujukan tentang pengembangan potensi-potensi anak. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara praktis bisa dipergunakan oleh berbagai kalangan untuk meningkatkan intensitas para motifator dan da'i muslim sebagai landasan pijak dari konsep islam dalam pelaksanaan training.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran peneliti mengenai kajian pustaka atas penelitian terdahulu, peneliti telah mendapatkan hasil penelitian yang berkaitan dengan tema ini, saya mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terdiri dari:

1. Studi pustaka yang berjudul Pendidikan Prenatal Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Potensi Anak (Studi Kitab *Tuhfah al-Maudūd bi Ahkām al-Maulūd*), tesis yang ditulis oleh Arief Rifkiawan Hamzah pada tahun 2016 yang terdapat tiga rumusan masalah yaitu: a) Bagaimana konsep pendidikan prenatal menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam kitab *Tuhfah al-Maudūd bi Ahkām al-Maulūd*? b) Bagaimana implikasi pendidikan prenatal menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam kitab *Tuhfah al-Maudūd bi Ahkām al-Maulūd* terhadap kursus calon pengantin? c) Bagaimana implikasi pendidikan prenatal menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam kitab *Tuhfah al-Maudūd bi Ahkām al-Maulūd* terhadap perkembangan potensi-potensi anak? Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah a) Konsep pendidikan prenatal yang

ditawarkan oleh Ibnu Qayyim yaitu, dimulai dari pemilihan jodoh dengan kriteria yang sangat sesuai dengan anjuran agama: cantik/tampan, terhormat, dan subur. Selanjutnya adalah menikah, anjuran memohon anak kepada Allah, masa kehamilan (untuk mendapatkan keturunan dan menghindarkan dari perbuatan tercela) dan pertumbuhan janin (*nuthfah*, *mudghah* dan *'alaqah*, serta terbentuknya segala organisme seperti telinga, mata, mulut, tenggorokan), penentuan jenis kelamin, ketentuan Allah terhadap Anak, kewajiban orang tua terhadap anak yang dikandung (memberi makanan yang halal dan bergizi, mendesain lingkungan yang nyaman, dan mendidik anak), dan hal-hal yang mempengaruhi pendidikan prenatal. b) Pendidikan prenatal menurut Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah tersebut berimplikasi terhadap kursus calon pengantin yang dilaksanakan oleh lembaga yang berwenang. Implikasi tersebut berupa implikasi secara teoritis dan praktis, adapun secara teoritis adalah tujuan dan materi kursus calon pengantin lebih luas cakupannya, yaitu berorientasi kepada pemilihan, perawatan, dan pengembangan anak masa prenatal. Sedangkan implikasi secara praktis adalah: suscatin lebih diperhatikan pelaksanaannya, partner kerjasama suscatin lebih banyak, peminat suscatin akan lebih banyak, peserta suscatin lebih memperhatikan pasangannya, tumbuhnya kesadaran peserta dan memiliki, niat kuat membangun keluarga sakinah, suscatin bisa menjadi gerakan untuk meminimalisir merebaknya LGBT, c) Pendidikan prenatal yang termaktub dalam kitab *Tuhfah al-Maudūd bi Ahkāmī al-Maulūd* ini berimplikasi terhadap perkembangan potensi anak. Implikasi teoritis adalah perhatian terhadap potensi-potensi yang Allah berikan itu ditunjukkan dengan pendidikan prenatal. Sedangkan secara praktis, orang tua semakin intens untuk melaksanakan pengembangan potensi anak, seperti potensi keimanan, potensi emosi,

potensi berpikir (otak), dan potensi fisik bisa berkembang sebagaimana mestinya.<sup>16</sup>

2. Dalam Jurnal yang di tulis oleh Janet Currie (2001) yang berjudul, *Early Childhood Education Programs. Jurnal of education, Vol. 15, No. 2, 213-238*. Jurnal ini menggambarkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting untuk dilakukan. Mengingat pada masa usia dini merupakan masa ke emasan (*golden ege*) yang memiliki karakteristik seperti rasa ingin taunya yang sangat besar. Maka dalam hal ini pendidik harus bisa mengembangkan potensi anak baik kognitif, maupun sosial-emosionalnya untuk kesiapan mereka untuk memasuki sekolah dasar. Dengan memulai memberikan gizi yang baik, serta stimulus-stimulus yang bisa mengembangkan semua potensi anak seperti: memberikan permainan yang memiliki nilai pendidikan atau fasilitas lainnya. Dalam hal ini sangatlah memberikan pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Agar ketika mereka memasuki sekolah dasar anak sudah memiliki bekal dan kesiapan untuk belajar.<sup>17</sup>
3. Kajian pustaka dari Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin (2015) tentang, *Konsep Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Anak*. Jurnal Elementari, Vol.3 No. 2 Juli-Desember, 2015. Dalam Jurnal ini berbicara tentang konsep pendidikan anak menurut Nasih Ulwan. Dalam jurna ini Nashih Ulwan mengatakan bahwa yang paling penting dan dirawat tanggung jawab dengan Islam adalah tanggung jawab pendidik untuk anak-anak. Mereka berhak menerima bimbingan, pengajaran, dan pendidikan dari mereka.

---

<sup>16</sup> Arief Rifkiawan Hamzah, dengan Judul Penelitian, *Pendidikan Prenatal Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Potensi Anak* (Studi Kitab *Tuhfah al-Maudūd bi Ahkām al-Maulūd*), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>17</sup> Janet Currie, “*Early Childhood Education Programs*”, dalam *Jurnal of education*, University of California at Los Angeles, Vol. 15, No. 2, September 2001.

Pendidik disebut di sini selain orang tua, juga termasuk guru di sekolah formal, di antara para guru dalam pendidikan anak-anak. Secara eksplisit Nashih Ulwan 5 metode pendidikan yang disarankannya, yaitu: 1) Pendidikan dengan contoh atau keteladanan, 2) Pendidikan dengan metode pembiasaan (pengulangan). 3) Pendidikan dengan nasihat, 4) pendidikan dengan memberikan perawatan dan pengawasan. 5) Pendidikan melalui hukuman. Ulwan penekanan pada pendidikan anak; 1) Perhatian dalam hal iman pada anak-anak. 2) Perhatian dalam hal moral. 3) Perhatian mental dan intelektual. 4). Perhatian dalam hal fisik . 5) Perhatian dalam hal psikologi anak. 6) Perhatian dalam hal mengembangkan sikap sosial anak.<sup>18</sup>

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*), mengingat pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan bantuan berbagai macam sumber berupa karya tulis seperti: buku, majalah, surat kabar, internet, jurnal, dan literatur lain yang memiliki keterkaitan dengan tema kajian.<sup>19</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Untuk memahami permasalahan yang dibahas, peneliti menggunakan pendekatan filosofis.<sup>20</sup> Berfikir secara filosofis tersebut

---

<sup>18</sup> Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin, “*Konsep Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Anak*. Jurnal Elementari, Vol.3 No. 2 Juli-Desember, 2015.

<sup>19</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandoro, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 181

<sup>20</sup> Muh Agus Nuryatno dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 48

selanjutnya dapat digunakan dalam memahami ajaran Agama, dengan maksud agar hikmah, hakikat atau ini adalah ajaran agama dapat dimengerti dan dipahami secara seksama.<sup>21</sup> Yaitu pendekatan yang berusaha merenungkan dan memikirkan untuk mengambil hikmah mengenai pemikiran Ibnu Qayyim yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini dan Implikasinya terhadap potensi anak.

### 3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang terdapat dalam kitab, “*Tuhfah al-Maudūd Bī Ahkam al-Maulūd*”, dipadukan dengan versi Indonesia yang berjudul, *Hanya Untukmu Anaku Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*” yang diterbitkan oleh pustaka Imam Syafi’i. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam memahami Bahasa Arab. Maka peneliti sandingkan dengan buku terjemahannya tersebut.

### 4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber kemudian sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan data skunder. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Dada Primer

Data primer adalah literatur-literatur yang membahas secara langsung objek permasalahan pada penelitian ini, yaitu berupa karya dari Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah yang berjudul, “*Tuhfah al-Maudūd Bī Ahkam al-Maulūd*”, dipadukan dengan versi Indonesia yang berjudul, *Hanya Untukmu Anaku Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*” yang

---

<sup>21</sup> Abuddi Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta, Rajawali Press, 2010), hlm., 28

diterbitkan oleh pustaka Imam Syafi'i.<sup>22</sup> Dimana peneliti banyak menggunakan terjemahan sebagai sumber data primer dari pada aslinya.

#### b. Data Skunder

Sumber data sekunder *pertama* berupa data-data tertulis baik itu buku-buku, artikel, jurnal maupun sumber lain yang mengulas tentang Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dengan pembahasan tentang konsep Pendidikan Anak Usia Dini. *Kedua* karya-karya yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini serta implikasinya terhadap potensi anak.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat data yang dikumpulkan oleh peneliti dari hasil karya tulis berupa buku/kitab, maka dalam pengumpulan data ini peneliti menelusuri, membaca, dan mencatat bahan-bahan yang diperlukan untuk memperluca informasi yang berkaitan dengan pembahasan.<sup>23</sup> Atau juga bisa kita katakan Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumentasi yang bisa dijadikan sebagai data adalah berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>24</sup>

Kaitannya dalam penelitian ini, peneliti menelusuri dokumen primer berupa kitab yang ditulis oleh Abu Abdillah Muhammad bin Abi Bakrin bin Ayyub Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang berjudul, “*Tuhfah al-Maudūd Bī Ahkam al-Maulūd*, dipadukan dengan versi Indonesia yang berjudul, *Hanya Untukmu Anaku Panduan Lengkap*

---

<sup>22</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, “*Tuhfah al-Maudūd Bī Ahkam al-Maulūd*, Terj. *Hanya Untukmu Anaku Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*”, oleh Harianto, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i, 2012).

<sup>23</sup>Zet Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta, Yayasan Bogor Indonesia, 2004), hlm. 3

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329

*Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*” yang di terbitkan oleh pustaka Imam Syafi’i.

## **6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan reflektif deskriptif dengan teknik *content analysis* seperti yang diuraikan.<sup>25</sup> Untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Maka data dari literatur-literatur baik primer maupun sekunder diolah secara sistematis dalam bentuk dokumentasi yang setidaknya dapat memberikan informasi penting tentang konsep pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah. Setelah data-data itu diperoleh, peneliti mengolah data-data tersebut dengan cara dibaca dan dianalisis kemudian disimpulkan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka teori meliputi yaitu, mengenai teori pendidikan anak usiadini, potensi anak dan pengembangannya.

Bab III Biografi dan Karya Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah Bagian ini terdapat dua sub tema, yaitu biografinya dan Karya-karya Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah.

Bab IV Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dan implikasinya terhadap perkembangan potensi anak.

Bab ini terdiri dari tiga sub tema yaitu, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dan implikasi Pendidikan

---

<sup>25</sup> Lexy Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 105

Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah terhadap perkembangan potensi anak.

Bab V penutup terdiri dari dua sub tema, yaitu pertama kesimpulan dan yang kedua saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis yang peneliti kemukakan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah merupakan konsep Pendidikan Anak Usia Dini yang diterapkan kepada anak usia sebelum umur tujuh tahun. Di mana konsep pendidikan ini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah merupakan pondasi awal bagi perkembangan pendidikan anak selanjutnya. Dalam hal ini Ibnu Qayyim membagi konsep Pendidikan Anak Usia dini itu menjadi dua masa yaitu: a) Masa menyusui usia 0-2 tahun dengan memberikan perhatian pada anak melalui stimulus atau rangsangan individu, mendzankan di telinga kanan dan Iqomah ditelinga kiri, *men-takhnik*, mengaqiqah, mencukur rambut, pemberian nama yang baik, menyusui hingga berusia dua tahun, dan mengkhitan. b) pada masa usia 3-6 tahun adalah perhatian orang tua dalam mendidik anaknya meliputi 5 aspek tanggung jawab yaitu: tanggung jawab pendidikan iman, akhlak, sosial, intelektual dan fisik.
2. Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang termaktub dalam kitab *Tuhfah al-Maudūd bi Ahkāmī al-Maulūd* ini berimplikasi terhadap perkembangan potensi anak. Secara teoritis, implikasi tersebut adalah segala potensi yang dimilikinya seperti potensi keimanan, potensi emosi, potensi intelektual, potensi moral, potensi sosial dan potensi fisik bisa berkembang sebagaimana mestinya apabila semua potensi itu diberikan stimulus beserta latihan atau pembiasaan. Orang tua sebagai pendidik pertamah dan yang utama yang diamanahi memegang kendali atas hal ini, harus mampu memberikan pendidikan yang tepat dan baik, sehingga semua potensi

yang dimiliki anak bisa berkembang. Sehingga potensi keimanan pada anak menjadi lebih kokoh dan hal tersebut bisa membuat dirinya selalu mengakui bahwa Allah adalah Tuhannya, dan dia akan selalu bergantung kepada Allah terhadap segala kondisinya. Perkembangan otaknya juga bisa dimaksimalkan, apa bila anak di beri makanan yang bergizi baik lagi halal serta mengarahnya sesuai dengan bakat dan minatnya mereka akan lebih cerdas dan berhasil dibandingkan dengan teman-teman yang seumuran dengannya. Kecerdasan tersebut sebagai dampak secara nyata dari pendidikan yang dilakukan oleh orang tuanya, dia bisa cepat tanggap, paham, dan cepat menghafal sesuatu. Begitu pula dalam perkembangan potensi yang lain seperti emosi, sosial, moral, juga perkembangan potensi fisik. Jika orang tua mampu mengembangkan semua potensi itu dengan pendidikan yang tepat maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak mulia, beriman, dan serta menjadi anak yang kreatif.

## **B. saran**

Berdasarkan dari paparan Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyi Al-Jauziyyah yang telah peneliti simpulkan di atas, maka peneliti perlu menyampaikan saran-saran untuk segenap umat Islam baik di Indonesia maupun di Negara yang lainnya. Melalui tesis ini, peneliti menyarankan khususnya sebagai berikut:

1. kepada setiap orang tua yang hendak memiliki anak, maka mereka perlu memberikan pendidikan kepada anak sedini mungkin, karena pendidikan ini merupakan pondasi utama bagi pendidikan anak sampai mereka dewasa. Hampir setiap orang tua menginginkan anaknya sesuai dengan harapannya, agar menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulia dan bertaiman. Mempunyai anak yang yang cerdas dan beriman bukanlah perkara yang mudah, perlu proses yang sangat

panjang untuk mewujudkannya. Proses yang tidak bisa dilewati oleh siapapun kecuali dengan memberikan pendidikan yang baik dan tepat.

2. Bukan hanya orang tua saja dalam hal ini tetapi Pemerintahan baik pusat maupun daerah dari tingkat tinggi sampai tingkat rendah dihimbau untuk turut mendukung dalam upaya menanamkan pendidikan agama pada anak usia dini dengan menyediakan perangkat, sarana maupun pra sarana yang memadai.
3. Semua pihak yang memiliki pengaruh dalam menanamkan pendidikan agama pada Anak Usia Dini seperti, masyarakat dan pendidikan formal beserta pendidikan non-formal hendaknya bersinergi dan berkerja sama dalam membimbing dan mengarahkan serta mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri anak.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Tuntunan Rasulullah dalam Mengasuh Anak*, Terj. *Tuhfatul Maulud bi Ahkâmil Maulūd*. oleh Nabhani Idris, Jakarta: studia press, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Tuhfatul Al-mauduud Bi Ahkami Al-Mauluud* karya Ibnu Qayyim, diterjemahkan oleh Harianto, Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Tuhfah al-Maudūd Bī Ahkam al-Maulū*, (Bairut: Dār al-kutub al-'Ilmiyah, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Zadul Ma'ad; Bekal Perjalanan Akhirat*, Terj. Amiruddin Jalil, Griya Ilmu, Jakarta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Tobat Kembali Kepada Allah*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jakarta: 2006.
- \_\_\_\_\_, *Jalaul Afham; Keutamaan Sholawat Nabi*. Terj. Masyhur Bin Hasan Ali Salman, Sukoharjo, Dar Ibnu Jauzi, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Kunci Kebahagiaan*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Akbar Media Eka Sarana, Jakarta, 2004
- \_\_\_\_\_, *Raudhatul al-Muhibbin, Wa Nuzhat al-Musyataqin*, Terjemahkan oleh Fuad Syaifudin Nur. Dengan judul *Raudhatul Muhibbin: Taman orang-Orang yang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*. Jakarta: Qisthi Press, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Ighasatul Lahfan min Mashidis Syaithan*, Kairo : Daar Ibnul Jauzi, 1320 H
- \_\_\_\_\_, *Tuhfatul Maudud Bi Akmamil Maulud: Bingkisan Kasih Untuk si Buah Hati*, terjemahan Abu Umar Basyir al-Maedani, Solo: Pustaka Arafah, 2006.
- Al-Ik Abdullah Bin Khalid Syekh, *Kitab Fiqh Mendidik Anak*, Terj. Dwi dan Aguk, Cet. Ke-1 Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Ayu Ningsih Diah, *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Larasati, 2000
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989.

Al-Ghazali, *Ihya' al-Ulum al-Din*, (Bairut: Dar al-Fikr, 1987), Juz II

- Ahid Nur, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim, *Shahih Fiqhis-Sunnah*, Cairo, Al-Maktabah At-Taufiqiyah, tth.
- Al-Albani Nashiruddin M., *Ringkasan Shahih Muslim*, Penerjrmah Ma'ruf Abdul Jalil, Ahmad Junaidi, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.
- Ahmadamin, *Etika (Ilmu akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Crain William, *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Christianti Martha dkk, Development of Entrepreneurship Learning Model for Early Childhood, *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, Vol. 3, No. 3, August 2015.
- Djiwandoro Wuryani Esti Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Deborah Carter, *A Nature-Based Social-Emotional Approach to Supporting Young Children's Holistic Development in Classrooms With and Without Walls: The Social-Emotional and Environmental Education Development (SEED) Framework*, dalam *Journal of Early Childhood Environmental Education*, American Association for Environmental Education, Vol. 4, No. 1, Agustus 2016.
- Fadillah Muhammad, *Desai Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teori Dan Praktek*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fakhrudin Umar Asef, *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*, Jogjakarta: Bening, 2010.
- Fatimah Enung, *Psikologi Perkembangan; Perkembangan Peserta Didik*, Bandung; pustaka setia, 2006.
- Garner Horward, *Intelligece Reframed: Multiple Intelligences*, New York: Basic Books, 1999.
- Hasan Shalih Baharits Adnan, *Masuliyatul Abilmuslimin fi Tarbiyati Waladi Fi* yang diterjemahkan oleh Drs. Sihabuddin. Dengan judul *Mendidik Anak Laki-Laki*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Habsari Sri, *Bimbingan & Konseling SMA kelas XI*, Jakarta: Grasindo, 2005

- Hurlock B. Elizabeth, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga. Tanpa Tahun.
- Hasan bin Ali Hasan Al-Hijazy, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim Al-Jauziyah*, terjemahan Muzaidi Hasbullah, Jakarta: Al-Kautsar, 2001.
- Hasan bin Ali Hasan Al-Hijazy, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*, terjemahan Muzaidi Hasbullah, Jakarta: Al-Kautsar, 2001.
- Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Beirut: Dar Ihya` al-Turâts al-'Arabi, t.t.
- Imam al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, Beirut: Dar al-Ihya' al-Turats al-'Arabi, t.t.
- Janet Currie, "Early Childhood Education Programs", dalam *Jurnal of education*, University of California at Los Angeles, Vol. 15, No. 2, September 2001.
- Khairiyah Husain Thaha, *Ibu Ideal: Peranannya Dalam Mendidik dan Membangun Potensi Anak*, Surabaya: Risalah Gusti, 2009
- Morrison. S Geoge, *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*, Terj. Yudi Santoso, Cet. Ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Mansur, *Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2014
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Cet. Ke-V Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20014
- \_\_\_\_\_, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mawjud Abdul Ali Salahuddin, *The Biography Of Imam Ibn al-Qayyim*, Maktaba Darussalam, Riyadh, 2006.
- Mahfuzh Jamaluddin Syaikh., *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*, Terjemahan, oleh Abdul Rosyad M Shiddiq, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007.
- Moleong Lexy, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mestika Zet, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta, Yayasan Bogor Indonesia, 2004).

- Mulianah Khairon, *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 1, Juni 2017.
- Nawawi Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelola Kelas*, Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- Paul Henry Mussen, dkk, *Perkembangan dan Kepribadian anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1988
- Quthb ‘Ali Muhammad, *Sang Anak Dalam Naungan Pendidikan Islam*, Terj. *Auladuna Fii Dhau-it Tarbiyyatil Islamiyyah*. oleh Bahrun Abu Bakar Ihsan, Bandung: CV. Diponegoro, 1993.
- Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002
- Riskani Ria, *Dari Rahim Hingga Besar: Mendidik Buah Hati Menuju Ridha Ilahi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Sumanto, *Psikologi Perkembangan Fungsi Dan Teori*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Santrock W. John, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Soetjiningsih Hari Chriatiana, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-10, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumaryono E, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Thaha Husain Khairiyah, *Ibu Ideal: Peranannya dalam mendidik dan Membangun Potensi Anak*, Surabaya: Risalah Gusti, 2009.
- T.S. Eliot sebagaimana dikutip oleh Nelson F., dan Du Bois dalam *Educational Psychology and Instructional*, Illionis: The Darsey Press, 1979.
- ‘Ulwan Nashih Abdullah, Syaikh Ihsan Al-Utaibi, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj. Arif Rahman Hakim, cet. Ke-7, Solo: Insan Kamil, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Mencintai dan mendidik Anak Secara Islami*, Terj. Rohina M. Nor, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.

Yakub Sukur, dengan Judul Skripnya, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

Nama : ANGGA SAPUTRA, S.Pd,I  
Tempat/ Tanggal Lahir : Piong, 13 November 1992  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat Asal : Piong Sanggar, RT 07 RW 04, Kec.  
Sanggar, Kab. Bima, provinsi  
Nusa Tenggara Barat ( NTB).  
No HP : 082340108960  
Alamat Email : [pgraku@gmail.com](mailto:pgraku@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : M.Natsir  
b. Ibu : Yubiyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Piong Kec. Sanggar : (1999-2005)
2. SMP Negeri 2 Sanggar : (2005-2008)
3. SMA Negeri 1 Sanggar : (2008-2011)
4. S1 (PAI) IAI Muhammadiyah Bima : (2011-2015)
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (2016-Sekarang)

### C. Riwayat Organisasi

No	Organisasi	Lingkup	Jabatan	Tahun
1	Pramuka	Sekolah	Anggota	2007-2008
2	OSIS	Sekolah	Pengurus	2009-2010
3	BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)	Kampus	Pengurus	2011-2012
5	DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa)	Kampus	Pengurus	2012-2013
6	IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)	Kampus	Pengurus	2014-2015
7	Persatuan Kasama Weki Sanggar (PERKASA)	Yogyakarta	Pengurus	2016-2017
8	Pusat Studi Mahasiswa Yogyakarta (PUSMAJA)	Yogyakarta	Pengurus	2016-2017

### D. Prestasi Yang Diraih

1. Juara 1 Lomba MTQ Musabakah Tilawatil Qur'an Tingkat Desa Tahun 2008-2009
2. Juara 1 Lomba Kaligrafi Tingkat Desa Tahun, 2008-2009
3. Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Tingkat Desa Tahun, 2009-2010

4. Pernah Menjadi Peneliti di LP2M di IAI Muhammadiyah Bima, 2014.
5. Menjadi Anggota Akreditasi Podi PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

#### **E. Pengalaman Bekerja**

1. Pernah Mengajar di MTs 1 Kobi, Kota Bima, (2014-2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bima , 17 Mei 2018

ANGGA SAPUTRA , S.Pd.I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA